

**PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA DINAS PERHUBUNGAN  
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA SURAKARTA**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**VATIO ESTANTYONO**

**B 200 120 209**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUHN  
ERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA DINAS PERHUBUNGAN  
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA SURAKARTA”**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**VATIO ESTANTYONO**

**B 200 120 209**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



**Drs. Suwatmin WA, M.Si.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**"PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
KINERJA INDIVIDUAL PADA DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN  
INFORMATIKA SURAKARTA"**

**OLEH**

**VATIO ESTANTYONO**

**B 200 120 209**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Drs. Suyatmin WA, M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si.  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Dekan,**



**Dr. Triyono, S.E., M.Si.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 4 Agustus 2016**

Penulis



**VATIO ESTANTYONO**

**B 200 120 209**

# **PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA SURAKARTA**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja individual pada dinas perhubungan informatika dan komunikasi. Dengan teknologi, mendorong organisasi untuk mempelajari teknologi informasi agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Thompson *et al.* (1991) untuk menguji pengaruh faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi terhadap teknologi informasi. Selain itu juga digunakan model penelitian yang menggabungkan pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja yang dikembangkan oleh Goodhue & Thompson *et al.* (1995).

Sampel penelitian adalah 38 karyawan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta. Data dikumpulkan dan digunakan untuk memprediksi penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual. Data diolah dengan regresi linier berganda dan regresi sederhana melalui program SPSS.

Hasil penelitian menunjukan faktor kompleksitas dan kesesuaian tugas berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. Sedangkan faktor sosial, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan *affect* tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. Hasil pengujian ini juga menunjukan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil pengujian ini mendukung TAM (*technology acceptance model*) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja.

**Kata Kunci:** *kinerja individual, penggunaan teknologi informasi, faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, kompleksitas, affect.*

## **ABSTRACTION**

This study aims to examine and analyze the factors that influence the information technology utilization and its impact on individual performance in the Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta. With the technology, stimulate organizations to learn about information technology that can be utilized to the maximum so as to provide a positive impact on performance. This study uses a model developed by Thompson *et al.* (1991) to examine the influence of

social factors, Affect, kompleksitas, suitability duty, long-term consequences and conditions that facilitate the information technology. It is also used research model that combines the information technology utilization with the performance developed by Goodhue and Thompson et al. (1995).

Samples were 38 employees at the Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta. Data is collected and used to predict the information technology utilization on individual performance. The data is processed by multiple linear regression and simple regression through SPSS.

Our results show the complexity factor and job fit effect the information technology utilization. While social factors, long-term consequences, the conditions that facilitate and Affect no effect on the information technology utilization. The test results also show that the information technology utilization effect the individual's performance. The results of this test supports TAM (technology acceptance model) which states that the information technology utilization can affect the performance.

**Keywords:** *individual performance, the information technology utilization, social factors, job fit, long-term consequences, conditions that facilitate, complexity, affect.*

## PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi sangat meningkat berbagai kebutuhan. Kebutuhan akan informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting. Kebutuhan informasi dapat dipenuhi jika organisasi atau perusahaan melakukan investasi dibidang teknologi informasi. Sabherwal dan King (1991); Grover dan Goslar (1993) membuktikan secara empiris bahwa teknologi informasi merupakan sarana untuk mengurangi ketidakpastian lingkungan organisasi. Dengan berinvestasi dalam bidang teknologi informasi maka secara langsung akan berdampak terhadap peningkatan kinerja (*performance*) para karyawan atau pegawai dalam organisasi. Penelitian Mahmood dan Mann (1993); Barua *et al* (1995); Brynjofsson dan Hitt (1996); Mitra dan Chaya (1996); Rai *et al* (1997) memberikan bukti secara empiris bahwa investasi di bidang teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap kinerja dan produktivitas organisasi.

Thompson *et al* (1991; 1994) mendefinisikan penggunaan teknologi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Penggunaan teknologi informasi tersebut dipengaruhi beberapa faktor antara lain faktor sosial, faktor *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi

Davis *et al* (1989) dalam model TAM yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi akan berdampak terhadap kinerja. Teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota suatu organisasi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi itu sendiri. Dengan ini hal penting yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen dalam menerapkan

teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat diukur melalui suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri.

Pentingnya penggunaan teknologi sebagai bagian dari sistem informasi tidak hanya didominasi oleh institusi swasta, tetapi juga sudah merambah ke instansi pemerintah. Sistem informasi pemerintahan telah tumbuh pesat, tantangan penggunaan sistem informasi pada bidang pemerintahan menjadi semakin ketat. Dengan penggunaan teknologi informasi yang baik akan menghasilkan Pengelolaan yang berkualitas. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta dalam kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen. Di dalam penggunaan sistem informasi pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi di dalam sistem informasi guna efektifitas sistem informasi di dalamnya.

Dengan adanya penggunaan teknologi informasi pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta Surakarta sebagai bagian dari sistem informasi, maka peneliti ingin menguji faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, kompleksitas, dan affect yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi dan pengaruhnya terhadap kinerja individual sebagai bagian dari sistem informasi pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta. Penelitian ini penting karena untuk mengetahui seberapa besar ketergantungan akan teknologi informasi pada pekerjaan mereka. Apakah penggunaan teknologi informasi berdampak positif terhadap kinerja individual pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta. Penelitian ini menguji apakah penelitian ini akan menghasilkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dengan objek yang berbeda. Apakah menghasilkan hasil yang sama yaitu penggunaan teknologi berpengaruh secara positif pada kinerja individual karyawan.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **1. Hubungan Faktor Sosial Dengan Penggunaan Teknologi informasi**

Faktor sosial sangat penting dalam memberikan dukungan pada para individu *end user computing*. Faktor sosial antara lain rekan kerja, pimpinan dan lingkungan organisasi cukup besar dalam memberikan dukungan pada individu karyawan dalam menggunakan dan memanfaatkan komputer, sehingga semakin besar dukungan lingkungan sosial karyawan akan semakin besar pula pemanfaatan komputernya. Thompson *et al* (1991) menemukan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan komputer yang konsisten dengan teori Triandis (1980). Di Indonesia Wahyuni (2014) dan Wijaya (2013) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi.

H1: Faktor sosial berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

## **2. Hubungan Kesesuaian Tugas Dengan Penggunaan Teknologi Informasi**

Kesesuaian tugas adalah bila kegiatan jangka yang berkaitan dengan kemampuan teknologi informasi dapat dipergunakan untuk meningkatkan performa pekerjaan seseorang. Dalam hal ini kesesuaian tugas diartikan sebagai *perceived job fit* yaitu besar kecilnya keyakinan seseorang terhadap kemampuan teknologi informasi dalam meningkatkan performa kerjanya. Sehingga semakin tinggi performa kerja seseorang akan semakin tinggi pula dalam memanfaatkan komputernya. Kesesuaian tugas dapat diukur dengan mengetahui apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individu tersebut. Davis *et al* (1989) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut juga didukung oleh Thompson *et al* (1991). wahyuni (2014) dalam penelitiannya kesesuaian tugas berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi.

H2: Kesesuaian tugas berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

## **3. Hubungan Konsekuensi Jangka Panjang Dengan Penggunaan Teknologi Informasi**

Konsekuensi jangka panjang yaitu apakah suatu pekerjaan mempunyai keuntungan di masa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana di masa yang akan datang dan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Hasil yang diperoleh di masa mendatang seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan, peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti. Thompson *et al* (1991) menemukan hasil konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi. Terdapat beberapa pengecualian pada beberapa individu yaitu motivasi untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi informasi mungkin berhubungan lebih banyak dengan perencanaan pada masa datang daripada menunjukkan kebutuhan sekarang. wahyuni (2014) dalam penelitiannya konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi.

H3: Konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

## **4. Hubungan Kondisi Yang Memfasilitasi Dengan Penggunaan Teknologi Informasi**

Kondisi yang memfasilitasi sebagai faktor-faktor yang obyektif yang memudahkan jalannya suatu tindakan. Dalam konteks penggunaan teknologi informasi, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi adalah suatu fasilitas pendukung cukup lengkap antara lain adanya buku panduan dalam menjalankan program komputer dan adanya teknisi yang siap membantu dalam menghadapi kesulitan teknis komputer sehingga individu pemakai akan terdorong meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal. Thompson (1991) membuktikan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan



teknologi informasi meliputi faktor objektivitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh organisasi dapat menunjang pekerjaan individu. Menurut Triandis (1980) kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor obyektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

H4: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

#### **5. Hubungan Kompleksitas Dengan Penggunaan Teknologi Informasi**

Kompleksitas adalah tingkat inovasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Sedangkan menurut Rogers dan Shoemaker (1971), kompleksitas diartikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sulit secara relatif untuk memahami dan menggunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Tormatzky dan Klein (1982) menemukan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan maka semakin rendah tingkat penerimaan. Jika pemanfaatan teknologi informasi dapat ditujukan dalam konteks penerimaan atas inovasi, maka hasil ini mendukung hubungan yang berdifat negatif antara kompleksitas dan teknologi informasi. Thompson *et al* (1991) juga mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan teknologi informasi.

H5: Kompleksitas berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

#### **6. Hubungan *Affect* Dengan Penggunaan Teknologi Informasi**

*Affect* dapat diartikan sebagai bagaimana perasaan individu atas pekerjaan, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan pekerjaan individual dengan menggunakan teknologi informasi. *Affect* dalam kaitan ini akan sangat mempengaruhi seseorang individu dalam melaksanakan tugasnya. Jika perasaan orang itu suka atau senang terhadap komputer maka perasaan itu dapat meningkatkan atau mendorong individu dalam memanfaatkan komputer di lingkungan kerjanya. Davis *et al* (1989) menemukan pengaruh yang signifikan antara *affect* dengan pemanfaatan teknologi informasi yang didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Qadri (1997). wahyuni (2014) dalam penelitiannya *affect* berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi.

H6: *Affect* berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

#### **7. Hubungan Penggunaan Teknologi Informasi Dengan Kinerja Individual**

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan. Pengukuran seperti frekuensi penggunaan program aplikasi yang digunakan telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya (Thompson *et al.*, 1991; 1994). Pengalaman sesungguhnya dari pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap pemakai apakah teknologi tersebut mempunyai dampak yang lebih baik atau dampak yang lebih buruk

terhadap kinerja yang akan berpengaruh pada kinerja dimasa yang akan datang (Goodhue dan Thompson, 1995). Kinerja yang dihasilkan oleh faktor kesesuaian tugas berimplikasi pada efisiensi, efektivitas dan kualitas yang lebih tinggi terhadap pemanfaatan teknologi serta implikasi kinerja lebih baik pada sistem informasi. Kinerja yang lebih baik tersebut tercapai karena dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas. Selain itu, menurut Davis *et al* (1989) model TAM yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja dalam organisasi. Pengujian yang dilakukan oleh Wijaya (2013) menunjukkan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja individual.

H7: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang menggunakan teknologi sebagai penunjang pekerjaannya.

### **B. Metode Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta yang menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya dengan batasan waktu yang telah disepakati bersama. Kuesioner tersebut digunakan untuk mendapat informasi yang kemudian digunakan sebagai bahan penelitian ini.

## **C. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah factor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, kompleksitas, dan *affect*. Penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson *et al*. (1991) untuk mengukur pengaruh factor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, kompleksitas, dan *affect* terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

#### **a. Faktor sosial**

Faktor sosial adalah dukungan seseorang atau kelompok kepada orang lain untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja,

atasan, dan organisasi atas penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan.

**b. Kesesuaian tugas**

Kesesuaian tugas adalah kecocokan antara teknologi informasi yang diterapkan dengan karakteristik tugas. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Penggunaan teknologi oleh pemakainya diharapkan dapat mendukung tugas-tugas yang dilakukan.

**c. Konsekuensi jangka panjang**

Konsekuensi jangka panjang adalah manfaat dari penerapan teknologi informasi pada masa depan, seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting.

**d. Kondisi yang memfasilitasi**

Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi adalah faktor yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga memudahkan pemakai dalam melaksanakan suatu pekerjaan, seperti tersedianya fasilitas koneksi antar komputer, tersedianya buku panduan tentang pengaplikasian program, dan tersedianya bantuan bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan *hardware*.

**e. Kompleksitas**

Kompleksitas adalah tingkat inovasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan sehingga individu menjadi lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaannya.

**f. Affect**

Affect dapat diartikan bagaimana perasaan individu atas pekerjaannya apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi.

**2. Variabel Dependen**

Variabel dependen terdiri dari penggunaan teknologi informasi dan kinerja individual. Variabel pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh enam faktor yaitu faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, kompleksitas, dan *affect*. Sedangkan variabel kinerja individual dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

**a. Penggunaan teknologi informasi**

Penggunaan teknologi informasi merupakan perilaku dari memanfaatkan teknologi dalam melakukan pekerjaan.).

#### **b. Kinerja individual**

Kinerja individual adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dan peningkatan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan kualitas. kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai oleh pekerja.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden dan hasil jawaban kuesioner diolah guna pengujian hipotesis yang akan dimunculkan. Sampel yang dapat diambil adalah seluruh bagian karyawan yang menggunakan bantuan teknologi informasi dalam pekerjaannya. Jadi setelah dihitung dengan menggunakan rumus Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dan sekaligus menjadi jumlah kuesioner yang di distribusikan dalam penelitian ini. Kuesioner tidak kembali sebanyak 12 kuesioner, sehingga sebanyak 48 kuesioner yang kembali, 38 kuesioner dapat diolah dan 10 kuesioner rusak.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Item Pernyataan</b>	<b>Rentang <math>r_{xy}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Faktor Sosial	4	0,798-0,872	Seluruh Item Valid
Kesesuaian Tugas	6	0,471-0,853	Seluruh Item Valid
Konsekuensi Jangka Panjang	6	0,715-0,850	Seluruh Item Valid
Kondisi Yang Memfasilitasi	4	0,737-0,957	Seluruh Item Valid
Kompleksitas	4	0,829-0,915	Seluruh Item Valid
<i>Affect</i>	3	0,797-0,806	Seluruh Item Valid
Penggunaan Teknologi Informasi	3	0,768-0,871	Seluruh Item Valid
Kinerja	2	0,910-0,917	Seluruh Item Valid

Sumber : data primer diolah, 2016.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Faktor Sosial	0,844	Reliabel
Kesesuaian Tugas	0,739	Reliabel
Konsekuensi Jangka Panjang	0,869	Reliabel
Kondisi Yang Memfasilitasi	0,923	Reliabel
Kompleksitas	0,887	Reliabel
<i>Affect</i>	0,674	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi	0,723	Reliabel
Kinerja	0,801	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2016

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	p-value	Keterangan
Residual	1,050	0,220	Data terdistribusi normal

Sumber : data primer diolah, 2016

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	p-value	Keterangan
Ketidakamanan Kerja	0,170	Bebas Heteroskedastisitas
Komitmen Organisasional	0,450	Bebas Heteroskedastisitas
Kepuasan Kerja	0,108	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah, 2016

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Faktor Sosial	0,342	2,920	Bebas Multikolinearitas
Kesesuaian Tugas	0,447	2,239	Bebas Multikolinearitas
Konsekuensi Jangka Panjang	0,241	4,154	Bebas Multikolinearitas
Kondisi Yang Memfasilitasi	0,321	3,115	Bebas Multikolinearitas
Kompleksitas	0,651	1,536	Bebas Multikolinearitas
Affect	0,313	3,195	Bebas Multikolinearitas

Sumber : data primer diolah, 2016

### Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier berganda)**

Variabel	Koef. Reg.	T <sub>hitung</sub>	Prob.
Konstanta	14,993	4,756	0,000
Faktor Sosial	0,193	1,001	0,324
Kesesuaian Tugas	0,291	2,265	0,031
Konsekuensi Jangka Panjang	0,024	0,153	0,879
Kondisi Yang Memfasilitasi	-0,310	-1,649	0,109
Kompleksitas	-0,287	-2,282	0,030
Affect	-0,309	-1,240	0,224
Adj R <sup>2</sup> = 0,209			
F <sub>hitung</sub> = 2,628			

Sumber : data primer diolah, 2016

1. Variabel faktor sosial memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,324. Oleh karena itu  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $1,001 <$

- 2,040) pada taraf signifikan 5% dengan  $p > 0,05$ , maka **H<sub>1</sub> ditolak**.
2. Variabel kesesuaian tugas memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,864 dengan nilai signifikan sebesar 2,265. Oleh karena itu  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $2,265 > 2,040$ ) pada taraf signifikan 5% dengan  $p < 0,05$ , maka **H<sub>2</sub> diterima**.
  3. Variabel konsekuensi jangka panjang memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,153 dengan nilai signifikan sebesar 0,879. Oleh karena itu  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $0,153 < 2,040$ ) pada taraf signifikan 5% dengan  $p > 0,05$ , maka **H<sub>3</sub> ditolak**.
  4. Variabel kondisi yang memfasilitasi memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar -1,649 dengan nilai signifikan sebesar 0,109. Oleh karena itu  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $-1,649 < 2,040$ ) pada taraf signifikan 5% dengan  $p > 0,05$ , maka **H<sub>4</sub> ditolak**.
  5. Variabel kompleksitas memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar -1,307 dengan nilai signifikan sebesar -2,282. Oleh karena itu  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $-2,282 < 2,040$ ) pada taraf signifikan 5% dengan  $p > 0,05$ , maka **H<sub>5</sub> diterima**.
  6. Variabel *affect* memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar -1,307 dengan nilai signifikan sebesar -1,240. Oleh karena itu  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  ( $-1,240 < 2,040$ ) pada taraf signifikan 5% dengan  $p > 0,05$ , maka **H<sub>6</sub> ditolak**.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Analisis Regresi sederhana)**

Variabel	Koef. Reg.	$T_{hitung}$	Prob.
Konstanta	4,324	2,503	0,017
Penggunaan Teknologi Informasi	0,306	2,406	0,021
$R^2 = 0,139$			
Adj $R^2 = 0,115$			

Sumber : data primer diolah, 2016

7. Dari table diatas terhadap variabel ketidakamanan kerja memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,406 dengan nilai signifikan sebesar 0,021. Oleh karena itu  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,406 > 2,021$ ) pada taraf signifikan 5% dengan  $p < 0,05$ , maka **H<sub>7</sub> diterima**

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Penggunaan Teknologi Informasi

Hipotesis 1 menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi secara empiris terbukti tidak didukung. Hal ini berarti dukungan seseorang atau kelompok kepada orang lain untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas menjadi faktor yang meningkatkan kualitas teknologi informasi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian oleh Davis *et al* (1989).

### 2. Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Penggunaan Teknologi Informasi

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi secara empiris terbukti didukung.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh kesesuaian tugas terhadap penggunaan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Davis *et al* (1989), Thompson *et al* (1991) dan Wahyuni (2014).

### **3. Pengaruh Konsekuensi Jangka Panjang terhadap Penggunaan Teknologi Informasi**

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi secara empiris terbukti tidak didukung. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh konsekuensi jangka panjang terhadap penggunaan teknologi informasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wijaya (2013).

### **4. Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi terhadap Penggunaan Teknologi Informasi**

Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi secara empiris terbukti tidak didukung. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan teknologi informasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wijaya (2013).

### **5. Pengaruh Kompleksitas terhadap Penggunaan Teknologi Informasi**

Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa kompleksitas berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi secara empiris terbukti didukung. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompleksitas terhadap penggunaan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari hasil penelitian Thompson *et al* (1991).

### **6. Pengaruh Affect terhadap Penggunaan Teknologi Informasi**

Hipotesis 6 yang menyatakan bahwa *affect* berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi secara empiris terbukti tidak didukung. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *affect* terhadap penggunaan teknologi informasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wijaya (2013) dan Thompson *et al* (1991).

### **7. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual**

Hipotesis 7 yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual secara empiris terbukti didukung. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2013) menunjukkan hasil yang sama dengan hasil penelitian ini bahwa penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini mendukung Davis *et al* (1989) dalam model TAM yang menyatakan pemanfaatan

teknologi informasi akan berdampak terhadap kinerja. Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan dari Goodhue & Thompson (1995) menyatakan pengalaman sesungguhnya dari pemanfaatan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap pemakai, teknologi informasi tersebut mempunyai dampak efisiensi terhadap kinerja, akan berpengaruh pada kinerja di masa yang akan datang.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor sosial tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi informasi pada karyawan yang menggunakan teknologi informasi di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta.
2. Kesesuaian tugas berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada karyawan yang menggunakan teknologi informasi di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta.
3. Konsekuensi jangka panjang tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada karyawan yang menggunakan teknologi informasi di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta.
4. Kondisi yang memfasilitasi terbukti tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada karyawan yang menggunakan teknologi informasi di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta.
5. Kompleksitas berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada karyawan yang menggunakan teknologi informasi di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta.
6. *Affect* tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi pada karyawan yang menggunakan teknologi informasi di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta.
7. Penggunaan teknologi informasi terbukti berpengaruh terhadap kinerja individu pada karyawan yang menggunakan teknologi informasi di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Surakarta.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari Penelitian yang dilaksanakan ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang maupun pembaca. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei melalui kuesioner. Penggunaan metode survei memiliki kelemahan yaitu terdapat responden yang tidak menjawab kuesioner secara serius dan tidak dapat kita kontrol. Selain itu juga terdapat responden yang kurang bekerja sama dan tidak bersedia menjawab kuesioner yang dikirimkan sehingga terdapat kuesioner yang tidak dikembalikan.



2. Pengukuran seluruh variable dalam penelitian ini bersifat subyektif atau berdasarkan persepsi respon den sehingga dapat menimbulkan masalah apabila persepsi dari responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar penulisan lebih baik, maka penulisan selanjutnya menambahkan dan mengkombinasikan variabel-variabel lain
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode wawancara atau observasi langsung kepada responden, sehingga jawaban responden dapat dikontrol sehingga tidak terjadi bias atau salah persepsi dari responden terhadap instrumen penelitian yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih luas tidak hanya dari satu objek saja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Banua, Krebel dan Mukhopaddhyay. (1995). *Information Technologies and Business Value : An Analytic and Empirical Investigation*. Information System Research. March 1995.
- Bryjolfsson dan Hitt. (1996). *Paradox Lost? Firm Level Evidence on Return to Information System* . Management Science. 1996.
- Davis F.D, Bagozzi Richard P dan Warshaw Paul R. (1989). *User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Model* . Management Science. August 1989.
- Ghozali, Imam 2002, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Grover dan Goslar. (1993). *The Initiation, Adoption and Implementation of Telecommunications Thecnologies in US Organization*. Journal of Management Information System. Vol 10. 1993.
- Mitra Sabyasachi dan Chaya Antonie Karim. (1996). *Analyzing Cost Effectiveness of Organizations : The Impact of Organization*

- Technology Spending*. Journal of Management Information System. Fall. 1996.
- Rahmi Qadri. (1997). Pengaruh Faktor Sosial, Affect , Konsekuensi yang dirasakan dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Pemanfaatan Komputer. Tesis S2 UGM. 1997.
- Rai A Patnayakuni R dan Patnayakuni N. (1997). *Technology Investment and Business Performance*. Communication of the ACM. 1997.
- Sabherwal R and William King. (1992). *Decision Processes for Developing Strategic. Application of Information of Information system : A Contingency Approach*. Decision Science. 1992.
- Thompson Ronald, Christoper A and Howell Jane. (1994). *Influence of Experience on Personal Computer Utilization : testing A Conceptual Model*. Journal of Management Information Systems. 1994.
- Thompson Ronald, Christoper A and Howell Jane. (1991). *Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization*. MIS Quarterly. March 1991.
- Triandis HC. (1980). *Values, Attitudes and Interpersonal Behavior*. University of Nebraska Press. Lincoln. NE. 1980.
- Tomatzky dan Klein. (1982). *Innovation Characteristics and Innovation Adoption- Implementation : A meta Analysis of Findings*. IEEE Transaction on Engineering Management. February 1982.
- Wahyuni, Ika (2014). *Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap kinerja Para Pemakai Enterprise Resource Planning (ERP) di PT Semen Tonasa*. Disampaikan dalam skripsi Fakultas Ilmu dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar.
- Wijaya, I Putu Hendra (2013). Penggunaan Teknologi Sistem Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja individual di Circle K. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.1 (2013): 34-54